

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2012 – 2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : AGUS SURYANTO
N.I.M : 127141023**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Agus Suryanto
NIM : 127141023
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2015)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 6 September 2016
Yang membuat pernyataan,


Agus Suryanto

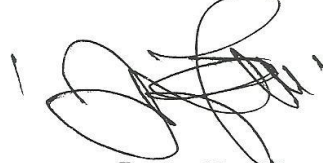
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : AGUS SURYANTO
NO. MAHASISWA : 127141023
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN & INTERNAL
AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2015)

Jakarta, 26 Agustus 2016

Pembimbing,



Dr. Jan Hoesada

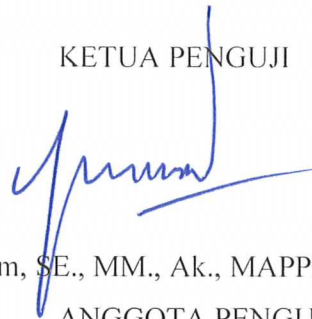
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : AGUS SURYANTO
NIM : 127141023
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN & INTERNAL
AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2015)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :



(Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., MAPPI (Cert.))

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ishak Ramli, SE., MM.)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ign. Rony Setyawan, SE., M.Si.)

Abstract

This research examines empirically the effect of implementation good corporate governance on firm's performance of manufacturing companies. We believe that a firm with good corporate governance will eliminate agency costs and may develop a better performance. There are several aspects and dimensions of corporate governance, which may influence a firm's performance but this study focused on four aspects namely Audit Committee, Board's Independence, Institutional Ownership, and Managerial Ownership. Firm performance has been measured through Return On Asset (ROA). According to this logic, we hypothesize that is significant effect on the audit committee of firm's performance, significant effect on the board's independence of firm's performance, significant effect on the institutional ownership of firm's performance, significant effect on the managerial ownership of firm's performance, and significant effect on the audit committee, board's independence, institutional ownership, managerial ownership of firm's performance simultaneously. Samples are selected by purposive sampling method. The data used are pooling (data series and cross sectional) and taken from annual financial statements from year 2012 to 2015. Hypothesis testing is done by statistical methods through multiple regression analysis. The empirical results indicate that board's independence, institutional ownership, and managerial ownership are positively while audit committee is negatively affect the firm's performance. And the audit committee, board's independence, institutional ownership, managerial ownership positively affect of firm's performance simultaneously. In sum, empirical results indicate that implementation good corporate governance have material effects on firm performance.

Key words: audit committee, board's independence, institutional ownership, managerial ownership, firm performance

Abstract

Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur. Kami percaya bahwa dengan *good corporate governance* akan menghilangkan biaya agen dan mungkin meningkatkan kinerja yang lebih baik. Terdapat beberapa aspek dan dimensi atas *corporate governance* yang mempengaruhi kinerja perusahaan tetapi penelitian ini memfokuskan pada empat aspek yaitu Komite Audit, Komisaris Independensi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial. Kinerja perusahaan diukur dengan Tingkat Pengembalian Aset (ROA). Sesuai dengan pembahasan di atas, kami memberikan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komite audit terhadap kinerja perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan antara komisaris independen terhadap kinerja perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan, terdapat pengaruh yang signifikan antara komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan secara simultan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan periode 2012 - 2015. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi berganda. Bukti empiris mengindikasikan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sebaliknya komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan juga komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulannya, hasil empiris mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Key words: komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., MAPPI (Cert.) selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah menyetujui judul tesis ini.
3. Bapak Dr. Jan Hoesada, MM selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Kedua orang tua penulis yang telah sepenuhnya memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan penyusunan tesis.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Akuntansi atas bekal ilmu, wawasan serta pengalaman yang diajarkan selama ini.

6. Rekan kerja dan atasan beserta jajaran pimpinan Universitas Bunda Mulia yang juga memberikan dukungan waktu atas penyelesaian tesis ini.
7. Sahabat dan teman dekat yang mendukung selesainya tesis ini.
8. Teman-teman seangkatan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara atas kerjasama dan bantuannya.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 6 September 2016

Agus Suryanto

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Teori Keagenan	11
2.2 Teori <i>Stewardship</i>	14
2.3. Kinerja Perusahaan.....	15
2.4. <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.5. Hubungan GCG dengan Nilai Perusahaan	19
2.6. Komite Audit.....	20
2.7. Komisaris Independen.....	23
2.8. Kepemilikan Manajerial.....	25
2.9. Kepemilikan Institusional	26
2.10. Kaitan Antar Variabel	27

2.11. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	35
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	37
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sample.....	37
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	38
3.4. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	47
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian.....	50
4.3. Hasil Uji Asumsi	53
4.4. Hasil Uji Hipotesis	63
4.5. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Market Category Scores GCG</i> di Asia	3
Tabel 3.1	Definisi Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 4.1	<i>Output Statistik Deskriptif</i>	47
Tabel 4.2	Keberadaan Komite Audit	48
Tabel 4.3	Daftar Nama Perusahaan.....	50
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas.....	54
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Heterokedastisitas	55
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Autokorelasi (D-W).....	60
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Autokorelasi (<i>Run-Test</i>).....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis <i>T-Test</i>	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Test of ANOVA.....	68
Tabel 4.11	Hasil Uji R dan <i>Adjusted R Square</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Hasi Pengujian <i>P-P Plot</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Variabel Kinerja Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Variabel Komite Audit
- Lampiran 3 : Data Variabel Komisaris Independen
- Lampiran 4 : Data Variabel Kepemilikan Institusional
- Lampiran 5 : Data Variabel Kepemilikan Manajerial
- Lampiran 6 : Hasil *Output* SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan adalah salah satu indikator yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan perusahaan dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui juga mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Dwi Ermayanti, 2009).

Menurut Izati & Margaretha (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, risiko, pajak, aset berwujud, likuiditas, dan tata kelola perusahaan dan berbagai faktor lainnya. Akan tetapi, salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu *corporate governance*. Alasannya perlu diteliti adalah karena penelitian tentang *corporate governance* tidak klonkusif dan juga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam kinerja perusahaan merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Sebelumnya, banyak isu-isu di Indonesia mengenai lemahnya penerapan *good corporate governance* dalam kinerja perusahaan. Hasil survei yang dilakukan oleh Mc. Kinsey & Co. (2002) dalam Sayidah (2007) mengatakan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan – perusahaan dengan predikat buruk dalam *Corporate Governance*. Survei yang dilakukan Mc Kinsey & Co. terhadap 250 investor global dari tiga benua yaitu AS, Eropa, dan Asia, pada pertengahan tahun 2000, diketahui bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia berada pada peringkat terendah, survei CLSA (*Credit Lyonnais Securities Asia*) diakhir tahun 2004 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-10 atau terburuk di Asia Tenggara atas pelaksanaan GCG, dan survei *Standard & Poors* juga menyatakan pelaksanaan GCG di Indonesia secara umum stagnan.

Survei terakhir yang dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* dengan sample 11 negara yang ada di Asia. Standar internasional yang perlu didapatkan minimal harus 80%. Jika dilihat dari hasil survei tahun 2014 tersebut, Hongkong merupakan negara dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 65% namun masih jauh dari standar internasional yaitu mencapai nilai 80%. Sedangkan untuk Indonesia menempati posisi terbawah dengan nilai sebesar 39% atau hanya setengah dari target standar internasional (*Asian Corporate Association, 2014*).

Tabel 1.1
Market Category Scores Good Corporates Governance di Asia

%	2010	2012	2014	Change
1. Hongkong	65	66	65	(-1)
1. Singapore	67	69	64	(-5)
3. Japan	57	55	60	(+5)
4. Thailand	55	58	58	-
4. Malaysia	52	55	58	(+3)
6. Taiwan	55	53	56	(+3)
7. India	48	51	54	(+3)
8. Korea	45	49	49	-
9. China	49	45	45	-
10. Phillipines	37	41	40	(-1)
10. Indonesia	40	37	39	(+2)

Sumber : *Asian Corporate Governance Association*, 2014

Perhatian yang diberikan investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek GCG telah berupaya meminimalkan risiko keputusan yang akan menguntungkan diri sendiri, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu tujuan *Corporate Governance* bukan hanya diterapkannya praktek-praktek GCG tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan (Windah & Andono, 2013).

Para pelaku usaha di Indonesia juga turut menyepakati bahwa penerapan *good corporate governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang penting, hal ini dibuktikan dengan penandatanganan perjanjian *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan tata kelola perusahaan di Indonesia. Hal ini kemudian melatarbelakangi lahirnya Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) tahun 1999 (Purwani, 2010).

Adanya pemisahan kepemilikan oleh *principal* dengan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan diantara *principal* dengan agen (*Agency Theory*). Jansen dan Meckling (1976), Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat dengan angka-angka akuntansi diharapkan dapat meminimalkan konflik diantara pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh agen sebagai pertanggungjawaban kinerjanya, *principal* dapat menilai, mengukur, dan mengawasi sampai sejauh mana agen tersebut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraannya, serta memberikan kompensasi kepada agen.

Laporan keuangan yang digunakan oleh *principal* untuk memberikan kompensasi kepada agen dengan harapan dapat mengurangi konflik keagenan dapat dimanfaatkan oleh agen untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Akuntansi akrual yang dicatat dengan basis akrual (*accrual basis*) merupakan subjek *managerial discretion*, karena fleksibilitas yang diberikan oleh GAAP memberikan dorongan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan laba seperti yang diinginkan, meskipun menciptakan distorsi dalam pelaporan laba (Watts dan Zimmerman, 1986).

Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Kaen (2003) menyatakan *corporate governance* pada dasarnya menyangkut masalah siapa (*who*) yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan korporasi dan mengapa (*why*) harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya kegiatan korporasi. Yang dimaksud dengan siapa adalah para pemegang saham, sedangkan “mengapa” adalah

karena adanya hubungan antara pemegang saham dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Zangina Isshaq (2008), saat efektif dari *corporate governance* adalah saat perusahaan tersebut dapat menjalankan pemeriksaan kepada perilaku manajerial dalam pengelolaan sumber daya. *Corporate governance* merupakan serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, nilai perusahaan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholders*. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan. Sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan baik.

Ada empat mekanisme *corporate governance* yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka *control* terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga,

konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi.

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas (Boediono, 2005).

Peran dewan komisaris independen adalah melakukan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan oleh pihak manajemen. Komposisi dewan komisaris independen dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap hasil dari proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, audit eksternal dan sistem pengendalian internal. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai komite audit memiliki risiko yang lebih kecil dalam manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai komite audit (Sari dan Riduwan, 2013).

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam proposal yang berjudul **”Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berbagai penelitian dan teori yang terkait dengan pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Rachmawati dan Triatmoko (2007) mengatakan bahwa keberadaan komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut sedikit bertentangan dengan Siallagan dan Mochfoedz (2006) yang mengatakan bahwa mekanisme *corporate governance* secara statistik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Windah dan Andono (2013) dan Purwani (2010) mengatakan bahwa penerapan GCG mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan sedangkan hasil penelitian dari Klapper dan Love (2002) menyatakan hasil sebaliknya yaitu GCG menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Brown dan Caylor (2004) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di *New York Stock Exchange* dan menerapkan *good corporate governance* berdasarkan penilaian *Gov-Score* yang diterbitkan oleh *Institutional Shareholders Services*. Dalam penilaian penerapan *good corporate governance* ini, terdapat delapan hal utama yang menjadi indikator utama, yaitu : audit, dewan direksi, hukum, pendidikan direksi, kompensasi kepada dewan direksi dan eksekutif, progressive practices, dan state of incorporation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sedangkan selain hasil penelitian, terdapat juga pertentangan dari 2 teori yang berbeda yaitu teori keagenan dan teori *steward*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan keputusan tertentu (principal/pemilik/pemegang saham) dengan pihak yang menerima pendelegasian tersebut (agen/manajemen). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Teori *Stewardship* didefinisikan sebagai situasi dimana manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan keinginan prinsipal. Teori *Stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai steward dan bertindak sesuai kepentingan pemilik (Donaldson & Davis, 1989, 1991).

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Industri manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2014 sebanyak 144 perusahaan dari 525 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta industri manufaktur dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang dominan.

Dari uraian diatas dapat dilihat banyaknya pendapat dari berbagai penelitian yang terkait dengan kinerja perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi dengan

sampel perusahaan manufaktur, maka dengan begitu hasil penelitian ini diharapkan semakin akurat dan memberikan informasi yang lengkap dan akurat dalam mempengaruhi kinerja perusahaannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti mencakup 5 variabel dan subjek penelitiannya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015. Penerapan *Good Corporate Governance* dilihat dari 4 kriteria yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah terdapat pengaruh komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan secara simultan ?

1.5 Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keberadaan komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

b) Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sebagai berikut :

1. Secara Teori

Dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dan juga bukti empiris mengenai pengaruh peranan *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktik

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, OJK, BAPEPAM, dan para analis keuangan lainnya mengenai pengaruh peranan *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan referensi dalam menilai kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Informasi tersebut diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholder* dan pihak berkepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, Majid. et al. (2012). *Impact of Corporate Governance Mechanism on Firm Value: Evidence From The Food Industry in Iran. Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2(5) 4712-4721, 2012.
- Agoes, Sukrisno. (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Ali, Irfan (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. No.2. Juli 2002
- Anderson, Ronald C. et al. (2004). *Board Characteristics, Accounting Report Integrity, And The Cost Of Debt. Journal Of Accounting And Economics*, Vol. 37, No.3, pp. 315-342.
- Bathala, Chenchuramaiah, T. et al. (1994). *Managerial Ownership, Debt Policy, And The Impact of Institutional Holdings: An Agency Perspective. Financial Management (Online)*, Vol. 23, No. 3.
- Bayrakdaroglu, Ali. et al. (2012). *Is There A Relationship Between Corporate Governance and Value-Based Financial Performance Measures? A Study of Turkey as An Emerging Market. Asia-Pasific Journal of Financial Studies*. (2012) 41, 224-239.
- Boediono, Gideon. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Brown, Lawrence, and J., Caylor. (2004). *Corporate Governance and Firm Performance*. Boston Accounting Research Colloquium 15th. Desember., 2004.
- Che Haat, M.H., Rahman, R.A., & Mahenthiran, S. (2008). “*Corporate Governance, Transparency And Performance of Malaysian Companies*”. *Managerial Auditing Journal*, 23(8).
- Darwis, Herman. (2009). *Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, September 2009, hal. 418-430.
- Ermayanti, Dwi, (2009). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. (www.wordpress.com)
- Fama, Eugene F. dan Jensen, M.C. (1983). *Separation Of Ownership And Control. Journal Of Law And Economics*. Vol. XXVI, Juni, hal. 301-326.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. (2001). Seri Tata Kelola (*Corporate Governance*) Jilid II. <http://fcgi.org.id>.
- Friend, I & Lang, L. H. P. (1988). *An Empirical Test of the Impact of Managerial Self-Interest on Corporate Capital Structur. Journal of Finance*, vol.43, pp271-281.

- Gil, Amarjit dan Obradovich, John. (2012). *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms*. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 91 (2012), 46-56.
- Hapsoro, Dody. (2008). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19, No. 3, Desember 2008.
- Isshaq, Zangina. (2009). "*Corporate Governance, ownership structure, cash holding, and firm value on the Ghana stock Exchange*". *The Journal of Risk Finance*, Vol.10 No.5, pp. 488-499.
- Izati, C., & Margaretha, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Basic Industry And Chemicals* Di Indonesia. e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 Hal. 21-43. ISSN : 2339-0824
- James H. Davis, F. David Scoorman dan Lex Donalson. (1997). *Toward a Stewardship Theory of Management*. *Academy of Management Review* Vol. 22, No. 1, page 22-47, 1997.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2002). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance In Emerging Markets. *Journal of Corporate Finance* 10. 703-728.
- Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Maryanah, dan Amilin. (2011). Pengaruh *Corporate Governance* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntabilitas (Online)*.
- Pujiati, Diah dan Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12, No. 1, hal: 71-86.
- Purwani, T. (2010). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* Vol. 1 No. 2
- Rachmad, A. Ainur. (2013). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 2, No. 3, Maret 2013 p. 678-696
- Rachmawati, Andri dan Triatmoko, Hanung. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Padang.
- Riandi, D. & Siregar, H.S. (2011). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROA, NPM dan EPS pada Perusahaan yang Terdaftar di CGPI. *Jurnal Ekonomi* Volume 14 Nomor 3.

- Romano, Giulia. et al. (2012). *Corporate Governance and Performance in Italian Banking Groups. Paper to be Presented at the International Conference "Corporate Governance and Regulation: Outlining New Horizons for Theory and Practice"*. Pisa, Italy, Sept 19, 2012.
- Sari, Enggar F. V. Dan Riduwan, Akhmad. (2013). "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Sayidah, N. (2007). Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Publik. *JAAI Volume 11 No. 1*, 1-19.
- Sheikh, N. A., Wang, Z., & Khan, S. (2013). *The impact of internal attributes of corporate governance on firm performance. International Journal of Commerce and Management*. Vol. 23 Iss 1 pp. 38 – 55.
- Siallagan, Hamonagan & Mas'ud, Machfoedz. (2006). "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 7. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suprayitno, et al. (2008). *Good Corporate Governance sebagai Budaya*. Jakarta: *The Indonesian Institute for Corporate Governance*.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan, (2006). *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta : Kencana.
- Susetyo, Budi. (2009). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Jurnal Permana*. Vol. 1 No.1.
- Tjager, I Nyoman dkk. (2004) *Corporate Governance-Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Ujiyantho, M. A. dan B. A. Pramuka. (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1 Nomor 1. Januari 2013.
- Windah, G.C., & Andono, F.A. (2013). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survey *The Indonesian Institute Perception Governance (IICG)* Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No. 1.
- Wolk, H.I. and M.G. Tearney (1997). *Accounting Theory: A conceptual and Institutional Approach*. Edisi keempat. *International Thomson Publishing*.
- Wulandari, Ndaruningpuri. (2006). Pengaruh Indikator Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2006: 120-136.